

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Di samping itu, juga untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan di masa yang akan datang. Pada dasarnya laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga dapat diketahui pula bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Menurut IAI dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 tujuan dari laporan keuangan adalah: “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan”. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat

tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Dengan kata lain laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai alat pertanggungjawaban oleh pihak bersangkutan (Kasmir, 2015).

Setiap perusahaan dalam penyajian laporan keuangan diberikan kebebasan dalam memilih metode akuntansi sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan berdasarkan ketentuan dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebebasan manajemen dalam memilih metode akuntansi dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan. Namun dalam praktiknya, kebijakan dalam kebebasan untuk memilih metode akuntansi yang digunakan seringkali disalahgunakan oleh manajer dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, seperti memanipulasi angka pada laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak mencerminkan situasi dan kondisi keuangan yang sebenarnya dari suatu perusahaan. Pemilihan metode akuntansi tersebut akan berpengaruh terhadap angka-angka yang disajikan di dalam laporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung konsep konservatisme akan mempengaruhi laporan keuangan. Konsep konservatisme ini diharapkan agar perusahaan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Hazina T. & Sulastiningsih, 2020).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya faktor - faktor yang dapat memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi antara lain adalah insentif pajak, *growth opportunities*. Insentif pajak adalah kebijakan pemerintah yang diberikan kepada individu atau organisasi tertentu hingga investor asing yang bersedia mendukung pemerintah, dari sektor sosial hingga penelitian dan pengembangan, yang mana kebijakan insentif tersebut diberikan untuk memudahkan dan mendorong wajib pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya di masa sekarang dan yang akan datang (<https://www.pajakku.com>) Insentif pajak dapat menjadi salah satu faktor perusahaan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Pada tahun 2008 pemerintah melakukan perubahan Undang - Undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa adanya penurunan tarif pajak yang semula tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal. Hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi, karena beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi lebih kecil (Harini et al. 2020). Penelitian terkait dengan insentif pajak dinyatakan oleh Sumantri (2018) bahwa insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, hal ini sejalan dengan penelitian dari Harini et al. (2020) serta Sugiyarti dan Rina (2020). Hasil ini berbeda dengan penelitian Holiawati dan Julianty (2017) serta Verawaty et al. (2015) yang menunjukkan bahwa insentif pajak tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

*Growth opportunities* merupakan sebuah peluang perusahaan untuk tumbuh (Alfian dan Sabeni, 2013). Perusahaan yang cenderung ingin tumbuh dan berkembang akan menerapkan konservatisme akuntansi yang bertujuan untuk meminimalkan laba. Hal tersebut dikarenakan pencatatan laba yang tinggi akan berpotensi perusahaan terkena biaya politik yang besar, oleh karena itu perusahaan yang sedang tumbuh akan memperkecil biaya politik yang harus ditanggung. Hasil penelitian Sumantri (2018), Karantika dan Sulistyawati (2018) serta Holiawati dan Julianty (2017) menunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Pratama et al. (2016), Inung et al. (2020), dan Yusnaini et al. (2019) yang menyatakan *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas bisa dilihat dan disimpulkan bahwa adanya ketidakkonsistensian hasil penelitian mengenai pengaruh insentif pajak dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Insentif Pajak dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak di Bidang Industri dan Konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020 - 2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada kasus perusahaan yang bergerak di bidang industri dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada kasus perusahaan yang bergerak bidang industri dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian dipilih adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia
2. Terkait informasi yang disajikan adalah pengaruh insentif pajak dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang industri dan konsumsi dimana pengukuran setiap variabel dilakukan dengan cara :
  - a. Pengukuran insentif pajak dilakukan dengan mengalikan tarif pajak dengan laba sebelum pajak yang telah dikurangi dengan beban pajak kemudian dibagi dengan total aktiva.
  - b. Pengukuran *growth opportunity* dilakukan dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga penutupan saham kemudian dibagi dengan total ekuitas.
  - c. Pengukuran terhadap konservatisme hanya didasarkan pada *earning and accrual measures* dengan menggunakan *nonperating accrual*.

3. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang industri dan konsumsi tahun 2020 – 2021.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memberikan bukti tentang pengaruh insentif pajak terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan memberikan bukti tentang pengaruh *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

###### a. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang variabel - variabel apa saja yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran tentang akuntansi perpajakan maupun akuntansi keuangan dan dijadikan pengetahuan lebih lanjut bagi akademisi.

###### b. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan menjadi pengalaman baru bagi peneliti.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan tentang pentingnya insentif pajak dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi

b. Bagi investor

Penelitian ini berguna bagi investor untuk bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan suatu investasi.

### **1.6 Kerangka Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran yang utuh tentang pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisan :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi kajian Pustaka dan gambaran umum mengenai teori yang terkait variabel dependen maupun variabel independent, kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian, data penelitian dan populasi dan sampel serta teknis analisis olah data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi pembahasan penelitian dan hasil dari penelitian

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran